

---

**PEMANFAATAN QRIS DALAM TRANSAKSI HARIAN UMKM  
DESA SEMBALUN**

Fermatika Oktavia Hanna<sup>1</sup>, Sarif<sup>2</sup>, Muhammad Rozi Iskandar<sup>3</sup>,  
<sup>1,2</sup>Universitas Pendidikan Mandalika, (Mataram), (Indonesia)  
<sup>3</sup>IAI Qomarul Huda Bagu, (Lombok Tengah , (Indonesia)

\*Corresponding author email : [fermatikaoktaviannahanna@undikma.ac.id](mailto:fermatikaoktaviannahanna@undikma.ac.id)

---

**History Article**

**Article history:**

Received Oktober  
02, 2025

Approved Desember  
30, 2025

---

**Keywords:**

QRIS, UMKM,  
transaksi digital,  
Sembalun,  
pembayaran non-  
tunai.

---

**ABSTRACT**

The development of digital technology has brought significant changes to the payment system in Indonesia. One widely used innovation is the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). This paper discusses the use of QRIS in daily transactions of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in sembalun Village. The study used a descriptive qualitative approach using interview, observation, and documentation techniques. The results show that QRIS provides convenience, speed, and efficiency in daily MSME transactions. However, obstacles such as a lack of digital literacy and unequal internet access remain. Nevertheless, QRIS has been proven to improve service quality and business professionalism.

**ABSTRAK**

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan terhadap sistem pembayaran di Indonesia. Salah satu inovasi yang banyak digunakan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS). Makalah ini membahas pemanfaatan QRIS dalam transaksi harian pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Sembalun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam transaksi harian UMKM. Namun, masih ditemukan kendala seperti

kurangnya literasi digital dan akses internet yang belum merata. Meskipun demikian, QRIS terbukti meningkatkan kualitas layanan dan profesionalitas usaha

---

© 2025 Jurnal NGABDI Lichen Institute

---

\*Corresponding author email: author@mail.com

---

## INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak besar terhadap sistem pembayaran di Indonesia. Pemerintah melalui Bank Indonesia terus mendorong penggunaan instrumen pembayaran non-tunai dalam rangka menciptakan ekosistem transaksi yang lebih cepat, aman, efisien, dan terintegrasi. Salah satu inovasi strategis yang diluncurkan adalah QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), yaitu standar nasional untuk pembayaran berbasis QR Code yang memungkinkan seluruh penyelenggara jasa sistem pembayaran menggunakan satu jenis kode yang sama sehingga lebih mudah, murah, dan universal.

Di sisi lain, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai sektor penyumbang terbesar perekonomian nasional dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital agar dapat meningkatkan daya saing. Digitalisasi transaksi, termasuk penggunaan QRIS, menjadi salah satu langkah penting dalam meningkatkan kualitas layanan, mempercepat proses pembayaran, serta memberikan kemudahan bagi konsumen.

Namun demikian, penerapan QRIS di berbagai daerah, termasuk **Desa Sembalun**, masih menghadapi sejumlah tantangan. Kendala seperti rendahnya literasi digital pelaku UMKM, kurangnya sosialisasi mengenai manfaat QRIS, serta keterbatasan akses internet menjadi hambatan dalam penerapan pembayaran digital secara optimal. Meskipun begitu, sebagian UMKM di Desa Sembalun telah mulai menggunakan QRIS dalam transaksi harian mereka. Penggunaan ini terbukti membantu mempercepat transaksi, meningkatkan efisiensi operasional, serta meningkatkan profesionalitas usaha di mata konsumen.

Berdasarkan fenomena tersebut, makalah ini disusun untuk menganalisis bagaimana pemanfaatan QRIS diterapkan oleh UMKM di Desa Sembalun, serta menggambarkan manfaat dan kendala yang dihadapi selama proses implementasinya. Analisis ini diharapkan dapat

memberikan gambaran komprehensif mengenai kesiapan UMKM dalam menghadapi era digital dan mendorong upaya penguatan digitalisasi pada sektor usaha kecil di daerah.

## **METHODOLOGY**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata dan objektif mengenai pemanfaatan QRIS oleh pelaku UMKM di Desa Sembalun. Proses pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada sejumlah pelaku UMKM untuk menggali informasi terkait tingkat pemahaman mereka terhadap QRIS, manfaat yang dirasakan, serta berbagai kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi dengan mengamati secara langsung aktivitas transaksi harian yang melibatkan QRIS, sehingga dapat diketahui bagaimana proses penerapannya di lapangan. Selain itu, dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pendukung untuk mengumpulkan bukti berupa foto, catatan lapangan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penggunaan QRIS. Seluruh data yang diperoleh melalui tiga teknik tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai implementasi QRIS di lingkungan UMKM Desa Sembalun.

## **RESULTS AND DISCUSSION**

### **1. Result**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Sembalun telah menggunakan QRIS dalam transaksi harian mereka. Para pelaku usaha merasakan bahwa penggunaan QRIS sangat membantu dalam mempercepat proses pembayaran dan mempermudah pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, mereka juga mengakui adanya peningkatan profesionalitas layanan setelah menerapkan QRIS, karena transaksi menjadi lebih teratur dan tercatat dengan baik. Meskipun demikian, beberapa kendala masih muncul dalam proses implementasi, seperti tingkat literasi digital yang belum merata di kalangan pelaku usaha serta lemahnya jaringan internet di beberapa wilayah desa. Kendala-kendala tersebut menjadi hambatan dalam penerapan QRIS secara maksimal. Namun secara keseluruhan, pelaku UMKM tetap menilai bahwa QRIS memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas transaksi dan kepuasan pelanggan.



Gambar 1. Sosialisasi QRIS Bersama UMKM di Desa Sembalun.

## 2. Discussion

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi QRIS di Desa Sembalun telah berjalan cukup baik dan memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM. Kemudahan akses serta cepatnya proses transaksi membuat QRIS menjadi pilihan yang efektif dalam mendukung kegiatan usaha sehari-hari. Penggunaan QRIS juga sejalan dengan upaya pemerintah dalam mendorong pembayaran non-tunai guna menciptakan sistem transaksi yang lebih modern dan efisien. Selain meningkatkan kecepatan layanan, QRIS juga berperan dalam memperbaiki keamanan transaksi dan mempermudah pencatatan keuangan, sehingga menjadi nilai tambah bagi UMKM yang sedang berkembang. Kenyamanan pelanggan pun meningkat karena mereka dapat bertransaksi tanpa uang tunai dan tanpa kontak fisik, yang membuat proses pembayaran lebih higienis dan praktis. Namun demikian, hambatan seperti keterbatasan literasi digital dan masalah jaringan internet masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan, pelatihan, serta peningkatan infrastruktur agar pemanfaatan QRIS dapat berjalan lebih optimal. Secara keseluruhan, QRIS memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan kualitas layanan UMKM, meskipun masih memerlukan dukungan berkelanjutan dari berbagai pihak.

## **CONCLUSION**

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan QRIS dalam transaksi harian UMKM di Desa Sembalun memberikan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam proses pembayaran non-tunai. Penerapan QRIS membantu pelaku UMKM meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi ketergantungan pada uang tunai, serta memperluas akses konsumen terhadap sistem pembayaran digital. Secara keseluruhan, penggunaan QRIS mendukung modernisasi UMKM, meningkatkan profesionalisme usaha, dan berkontribusi pada penguatan perekonomian lokal Desa Sembalun.

## **REFERENCES**

- Bank Indonesia. (2019). *Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Huda, N. (2020). *Pembayaran Digital dan UMKM*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2021). *Transformasi Digital UMKM di Era Industri 4.0*. Jakarta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutanta, E. (2020). *Sistem Pembayaran Digital di Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Tjiptono, F. (2016). *Pemasaran Strategik*. Andi Offset.